

**DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JII 70 TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ADE HERMAWAN

NIM: 21108030126

DOSEN PEMBIMBING:

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.

NIP: 19900817 201503 1 008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JII 70 TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Ade Hermawan

NIM: 21108030126

DOSEN PEMBIMBING:

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.

NIP: 19900817 201503 1 008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1911/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JII 70 TAHUN 2020-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADE HERMAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030126
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 694e305102c77

Ketua Sidang
Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED



Valid ID: 694b947f13da7

Penguji I
Ratna Sofiana, SH., M.SI
SIGNED



Valid ID: 694c2f596237e

Penguji II
Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I.
SIGNED



Valid ID: 6951dec5196e0

Yogyakarta, 17 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ade Hermawan

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga**

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Ade Hermawan

NIM : 21108030126

Judul Skripsi : **“DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JII 70 TAHUN 2020-2024”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu `alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Desember 2025

Pembimbing


Agus Faisal, S.P.I., M.F.I.,
NIP. 19900817 201503 1 008

SURAT PERNYATAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Hermawan

NIM : 21108030126

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII 70 TAHUN 2020-2024”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam bodynote dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 09 Desember 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Hermawan

NIM : 21108030126

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70 Tahun 2020-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 09 Desember 2025


Ade Hermawan
NIM. 21108030126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S. Asy-Syarah: 7-8)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Pressure is a Privilege”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia Rahmat dan kesempatan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungkita, Nabi Muhammad SAW. Sebuat karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta saya

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya. Karena dari dorongan dan semangat dari mereka sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Tidak hanya itu, do'a dari mereka juga memberikan saya kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih karena selama ini sudah memberikan yang terbaik buat saya. Semoga Allah memberikan kesempatan dan kesuksesan agar saya bisa membahagiakan Bapak dan Ibu. Semoga Allah selalu limpahkan keberkahan hidup dan menjaga kalian dengan sebaik-baik penjagaan.

Sahabat dan teman-teman terkasih

Skripsi ini saya persembahkan untuk teman-teman dan sahabat yang dekat maupun jauh. Tanpa kalian mungkin saya masih stak di garis start dan semakin tertinggal dengan yang lain. Terakhir terimakasih karena sudah memberikan dorongan dan juga semangat untuk saya, hingga akhirnya saya dapat mencapai titik pencapaian ini.

Almamater UIN Sunan Kalijaga

Terima kasih telah memberikan kesempatan bagi saya untuk terus belajar, tumbuh dan berproses.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addiah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta''Marbuttah

Setiap tā' marbūtah ditransliterasikan sebagai "h," baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	ditulis	A
---ِ---	Kasrah	ditulis	i
---ُ---	Ḍammah	ditulis	u
فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>

2. Faṭḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوَا لِفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII 70 TAHUN 2020-2024”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 di Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang tetap istiqomah dan berjuang untuk ajaran Islam.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan dukungan doa dari sekitar sehingga penyusun mampu menyelesaikan segenap rangkaian proses penelitian sehingga tugas akhir dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi saya.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman baik melalui pembelajaran mata kuliah maupun pelatihan

kepada saya, utamanya dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

5. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penyusun dalam urusan administrasi akademik perkuliahan sehingga dapat terorganisir dengan baik.
6. Kepada Ibuku. Beliau sangat berperan dalam proses penyusunan skripsi ini, beliau tidak pernah merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau tidak pernah berhenti untuk memberikan semangat, serta do'a yang selalu dipanjatkan. Semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan dalam kehidupan beliau.
7. Kepada Bapakku. Beliau selalu mengajarkan apa arti sebuah perjuangan dan pantang menyerah, selalu memberikan semangat dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga karena telah membiaya seluruh kuliah saya dan kebutuhan saya selama kuliah.
8. Sahabat dan juga teman-teman yang telah kebersamai selama proses perkuliahan dengan memberikan dukungan, do'a, dan semangat serta bersedia untuk menjadi tempat berkeluh kesah.
9. Dan untuk seluruh orang-orang baik membantu dan menolong saya, terimakasih banyak atas kebaikan kalian dalam hidup saya, maaf jika ada salah pada tingkah dan perkataan saya, terimakasih.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 09 Desember 2025
Penulis



Ade Hermawan
NIM. 21108030126

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Pengembangan Hipotesis	28
D. Kerangka Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Populasi Dan Sampel	38
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Analisis Statistik Deskriptif	53
C. Uji Pemilihan Model Data Panel.....	55
D. Uji Asumsi Klasik.....	58
E. Analisis Regresi Data Panel.....	60
F. Uji Hipotesis.....	62
G. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80
CURRICULUM VITAE (CV)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Penerimaan Pajak Pada Tahun 2020-2024	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	32



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan JII 70 2020-2024	39
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	43
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan yang Terpilih	44
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Data Panel	61
Tabel 4. 10 Uji Parsial (Uji T).....	62
Tabel 4. 11 Uji Simultan (Uji F)	64
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII 70) tahun 2020-2024. Faktor-faktor tersebut diantara lain profitabilitas, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *leverage*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Objek penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di JII 70 dari tahun 2020-2024 dengan jumlah 34 sampel perusahaan selama 5 tahun atau 170 populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Model estimasi yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM) dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi E-Views 12. Hasil penelitian ditemukan bahwa profitabilitas *capital intensity* dan *inventory intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun, pada variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil dari uji F menunjukkan nilai *prob. F* statistik sebesar $0,000000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai dari adjusted R^2 sebesar 17,14%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 82,86% ($100\% - 17,14\%$) dijelaskan pada variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Profitabilitas, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Leverage*.



ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence tax aggressiveness in companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) in 2020-2024. These factors include profitability, capital intensity, inventory intensity, and leverage. The data used in this study is secondary data. The objects of this study are companies listed on the JII 70 from 2020-2024 with a total of 34 company samples over 5 years or 170 populations using a purposive sampling technique. The selected estimation model is the Common Effect Model (CEM), and the method used in this study is panel data regression analysis using the E-Views 12 application. The results of the study found that profitability, capital intensity, and inventory intensity have a significant positive effect on tax aggressiveness. However, the leverage variable has no effect on tax aggressiveness. The results of the F test show a statistical F probability value of $0.000000 < 0.05$. This indicates that together the independent variables influence the dependent variable. Meanwhile, the adjusted R² value was 17.14%. The remaining 82.86% (100% - 17.14%) was explained by other variables not examined in this study.

Keywords: Tax Aggressiveness, Profitability, Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara memerlukan pendapatan untuk bisa melangsungkan pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu sumber pendapatan negara yang terbesar adalah dari pendapatan pajak. Oleh karena itu, peningkatan penerimaan dari sektor pajak memegang peranan penting dalam mendukung pelaksanaan tujuan pembangunan nasional secara berkelanjutan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mulya & Anggraeni, 2022). Menurut Mardiasmo (2018) aturan perpajakan yang ditetapkan pemerintah menjadi dasar penyediaan anggaran yang dipergunakan guna memenuhi keperluan pengeluaran negara. Setiap lapisan masyarakat, terutama para pelaku usaha baik dari dalam maupun luar negeri, memiliki peran dalam menggerakkan perekonomian nasional. Melalui pajak ini pemerintah memperoleh dana untuk membiayai seluruh pengeluaran negara seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan lain-lain (Sabna & Wulandari, 2021).

Pengertian pajak berdasarkan undang-undang Nomor. 28 Tahun 2007 adalah kewajiban berupa kontribusi yang harus dibayarkan kepada negara oleh orang pribadi maupun badan usaha, yang bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sejalan dengan pernyataan Duke & Trisnawati, (2025) pajak adalah iuran wajib yang harus dibayarkan oleh setiap individu maupun badan usaha kepada pemerintah. Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2024 telah mempublikasikan penerimaan pajak yang terdapat di Anggaran Pemasukan serta Belanja Negara (APBN). Dalam laporan keuangan akhir Desember 2024 tercatat 84,92% dari jumlah pendapatan negara berasal dari pajak, dan 15,08% merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNPB). Oleh karena itu, pajak mempunyai peran yang penting dalam perekonomian sebuah

negara (Sundari, 2024).

Menurut Sugiyanto et al. (2020) kewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan hukum sering kali dianggap tidak sejalan dengan perusahaan. Karena perusahaan ingin mengoptimalkan laba atau keuntungan mereka. Pajak dipandang sebagai faktor yang pada akhirnya akan mengurangi besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Besarnya pajak yang disetorkan oleh perusahaan sangat bergantung pada seberapa besar laba yang berhasil dicatat oleh perusahaan (Lestari & Aliyah, 2022). Oleh karena itu, perusahaan cenderung memandang pajak sebagai salah satu beban yang pada akhirnya menggerus laba yang dihasilkan. Situasi tersebut mendorong banyak perusahaan untuk berupaya menemukan berbagai strategi untuk menekan beban pajak yang harus disetorkan. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan strategi tindakan agresivitas pajak guna mengelola kewajiban pajaknya (Fransiska & Diarsyad, 2024).

Agresivitas pajak adalah strategi perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajaknya yang berpotensi merugikan pemerintah karena menurunkan sumber pendapatan negara yang berasal dari pajak (Leksono et al., 2019). Artinya perusahaan menjalankan berbagai transaksi yang secara sengaja diarahkan untuk menekan atau memperkecil beban pajak mereka. Salah satunya dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan dalam peraturan perpajakan di suatu Negara. Menurut Sabna & Wulandari, (2021) bahwa agresivitas pajak merupakan strategi untuk mengurangi beban pajak dengan cara *tax planning*. Sedangkan menurut Ramadani & Hartiyah (2020) agresivitas pajak atau tindakan pajak agresif adalah strategi untuk mengurangi laba kena pajak melalui perencanaan pajak. Jadi perencanaan pajak agresif merujuk pada kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan (Amalia, 2021).

Perencanaan pajak dilakukan untuk mengurangi besarnya pajak terutang yang harus disetorkan. Perencanaan pajak di bagi menjadi dua yaitu

penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Menurut Tjendra et al., (2024) *tax avoidance* adalah upaya perusahaan untuk menghindari pajak yang besar secara legal dan tidak melanggar undang-undang serta tidak melanggar hukum. Penghindaran pajak lebih sulit daripada penggelapan pajak karena memerlukan pemahaman mendalam tentang Undang-Undang Perpajakan untuk menemukan celah yang dapat dimanfaatkan tanpa melanggarnya. Sedangkan menurut Effendi & Sandra, (2022) *tax evasion* merupakan penghindaran wajib pajak guna mengurangi beban pajaknya dengan cara yang *illegal* dan melanggar undang-undang. Dengan adanya penggelapan pajak ini tentunya akan merugikan bagi pemerintah dan bisa jadi ancaman reputasi bagi perusahaan. Dengan demikian, *tax avoidance* cara yang tepat bagi perusahaan karena tidak melanggar undang-undang dan hukum (Alver & Jaan, 2022).

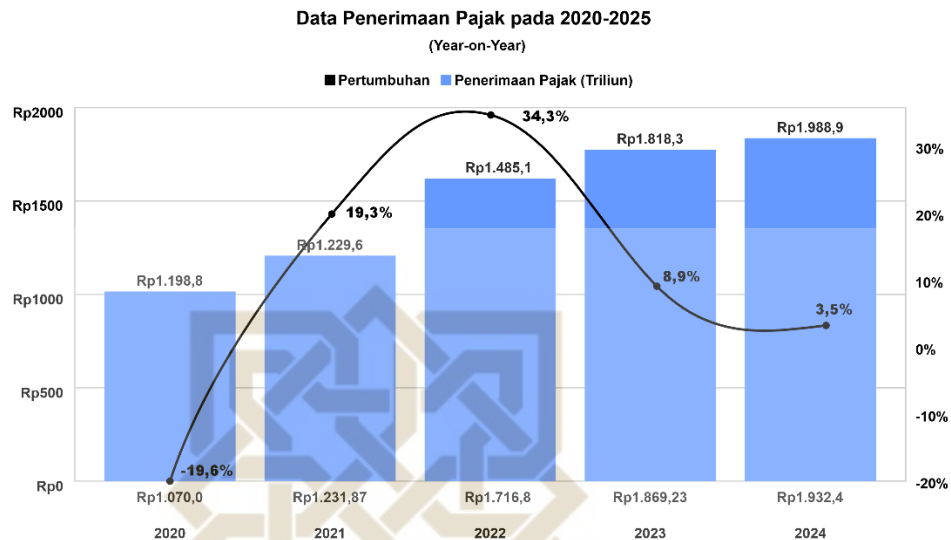
IKEA adalah salah satu contoh kasus mengenai agresivitas pajak secara ilegal atau penggelapan pajak di Inonesia. Uni Eropa mencurigai bahwa perusahaan furnitur raksasa tersebut telah menghindari pajak hampir €1 miliar atau sekitar Rp15,9 triliun sepanjang 2009-2014 dari aktivitas penjualannya di Belanda. Penerimaan laporan Uni Eropa mengungkapkan IKEA membentuk dua entitas bisnis terpisah di Belanda, Luksemburg, dan Liechtenstein. Entitas ini memanfaatkan skema perpajakan khusus untuk memindahkan dana serta keuntungan perusahaan. Penyelidikan terhadap IKEA menjadi contoh terbaru bagaimana perusahaan multinasional dapat memangkas kewajiban pajaknya. Praktik tersebut dinilai ilegal karena perusahaan lokal tidak memiliki akses pada skema serupa, sehingga Komisi Kompetisi Uni Eropa menilainya sebagai bentuk keuntungan yang tidak sah. Dilaporkan bahwa hingga Agustus 2017, IKEA telah membayar pajak sebesar €825 miliar dari total keuntungan sekitar €3,31 triliun. (Mukkaromah, 2017).

Kasus penggelapan pajak kedua terjadi pada tahun 2019. Terdapat dugaan penggelapan pajak yang dilakukan oleh PT Adaro Energi Tbk. Selama periode antara 2009 hingga 2017, PT Adaro diduga memanfaatkan

anak perusahaannya di Singapura, *Coaltrade Service International*, untuk melakukan *transfer pricing*. Dalam praktik ini, PT Adaro menjual batu bara ke anak perusahaannya dengan harga lebih rendah, yang kemudian dijual kembali ke negara lain dengan harga lebih tinggi. Global Witness, lembaga swadaya masyarakat internasional melaporkan bahwa PT Adaro berhasil mengurangi pembayaran pajak sebesar US\$ 125 juta atau sekitar Rp. 1,75 triliun selama periode tersebut. Akibatnya, penerimaan pajak Indonesia mengalami kerugian potensial sebesar US\$ 14 juta setiap tahunnya. Namun, PT Adaro membantah semua tuduhan terkait penghindaran pajak dan pengurangan kewajiban pajak yang harus dibayarkan kepada negara Indonesia (D. Sugiyanto, 2019). Masih banyaknya kasus tentang penggelapan pajak menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pajak masih tergolong rendah (Sundari, 2024).

Sasaran utama dari praktik agresivitas pajak adalah untuk menekan besarnya pajak terutang yang ditanggung perusahaan. Perusahaan yang melakukan tindakan agresif pajak dipandang memiliki manfaat bagi perusahaan. Salah satu manfaatnya dapat mengurangi beban pajak sehingga bisa menjadi dana untuk diinvestasikan dan memiliki potensi meningkatnya keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang (Nejad & Hoseinzade, 2021). Pajak memang memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara tapi realisasi penerimaan pajak di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Bagi perusahaan, agresivitas pajak merupakan langkah yang baik untuk meningkatkan laba perusahaan. Namun bagi pemerintah, tindakan ini akan mengurangi pendapatan negara dari sektor pajak. Hal ini mengakibatkan realisasi penerimaan pajak di Indonesia masih belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Fahlevie et al., 2025).

Gambar 1. 1 Data Penerimaan Pajak Pada Tahun 2020-2024



Sumber: Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Berdasarkan Gambar 1.1, menunjukkan penerimaan pajak dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Meskipun kontribusi pajak untuk penerimaan negara merupakan yang terbesar, namun realisasi penerimaan pajak dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 masih tergolong fluktuatif. Pada tahun 2020, penerimaan pajak tercatat mengalami penurunan yang signifikan menjadi Rp1.072,11 triliun, tercatat sebesar -19,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan penerimaan pajak tahun 2020 disebabkan oleh dampak pandemi *Covid-19* di Indonesia yang dapat melumpuhkan berbagai sektor ekonomi tidak hanya di Indonesia tapi seluruh dunia (Tjendra et al., 2024). Namun pada tahun 2021, penerimaan pajak meningkat menjadi Rp1.278,63 triliun dengan pertumbuhan sebesar 19,3%. Kenaikan ini menandakan adanya pemulihan ekonomi pasca pandemi. Fase pemulihan ekonomi pasca pandemi dapat meningkatkan kepatuhan pajak seiring dengan membaiknya daya beli masyarakat dan aktivitas usaha (Kurniawan & Irawan, 2022)

Penerimaan pajak pada tahun 2022 melonjak signifikan menjadi Rp1.716,77 triliun, dengan tingkat pertumbuhan 34,3%, yang merupakan pertumbuhan tertinggi dalam periode pengamatan. Lonjakan pertumbuhan

ini dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas global, meningkatnya permintaan dalam negeri, serta optimalisasi digitalisasi perpajakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Menurut Puspasari et al., (2022) digitalisasi perpajakan berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan pajak dan penerimaan negara. Pada tahun 2023, penerimaan pajak meningkat menjadi Rp1.869,23 triliun, namun laju pertumbuhan melambat menjadi 8,9%. Hal ini terjadi juga pada tahun 2024, penerimaan pajak tercatat sebesar Rp1.932,4 triliun dengan pertumbuhan hanya 3,5%. Pada dua tahun tersebut mengalami penurunan karena perlambatan pertumbuhan penerimaan pajak sering terjadi setelah fase pemulihan, karena ekonomi memasuki tahap stabilisasi (Kharisma Nugraha Putra et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak (Terzic et al., 2020). Faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan praktik agresivitas pajak adalah profitabilitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nursita, 2023; Rahman, 2021; Sundari, 2024) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimilikinya selama suatu periode tertentu (Leksono et al., 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi mendorong manajemen untuk melakukan strategi agresivitas pajak. Karena perusahaan yang memiliki profit maksimal maka kewajiban pajaknya juga bertambah, sehingga mendorong melakukan praktik agresivitas pajak (Juniati & Hidayatulloh, 2024). Namun, perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak selamanya melakukan praktik agresivitas pajak. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. Menurut Ariani & Hasymi, (2018) *ROA* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Semakin besar nilai *ROA* yang diperoleh perusahaan, semakin baik pemanfaatan aset dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dapat mencapai *ROA* yang tinggi dengan mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk mendorong peningkatan

jumlah produksi (Jafar & Diana, 2020).

Selanjutnya, merujuk penelitian yang dilakukan oleh Nursita, (2023) dan Fahlevie et al., (2025) *capital intensity* mempengaruhi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Lebih lanjut menurut Maulana, (2020) bahwa *capital intensity* menggambarkan tingkat penggunaan aset tetap dalam struktur aset perusahaan yang mencerminkan besarnya modal yang ditanamkan dalam aset tetap untuk mendukung aktivitas operasional. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aznira & Nustini, (2024) dan Fransiska & Diarsyad, (2024) bahwa *capital intensity* mencerminkan besarnya aset tetap yang diinvestasikan oleh perusahaan yang kemudian dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas operasional dalam rangka menghasilkan keuntungan. Investasi perusahaan dalam aset tetap akan menimbulkan beban depresiasi atas aset tetap yang telah diinvestasikan. Dengan demikian, berinvestasi aset tetap adalah langkah yang tepat karena akan menimbulkan beban depresiasi sehingga dapat mengurangi laba sebelum pajak (Sundari, 2024).

Inventory intensity menjadi faktor lainnya yang memengaruhi terhadap agresivitas pajak Fahlevie et al., (2025) dan Mulyanti & Nasution, (2023). Menurut Pinareswati & Suci, (2020) *inventory intensity* adalah tolak ukur perusahaan dalam menginvestasikan asetnya dalam bentuk persediaan. Sejalan dengan pernyataan menurut Mulyanti & Nasution, (2023) perusahaan lebih memilih menginvestasikan asetnya dalam bentuk persediaan. Peningkatan jumlah persediaan dalam perusahaan berkonsekuensi pada bertambahnya beban biaya yang berkaitan dengan aktivitas manajemen persediaan (Sumiati & Ainnyia, 2021). Semakin tinggi intensitas persediaan suatu perusahaan, semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan tersebut dalam melakukan agresivitas pajak. Karena investasi perusahaan dalam bentuk persediaan menimbulkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang pada akhirnya meningkatkan beban perusahaan dan berpotensi menurunkan laba (Nurdiana et al., 2020).

Faktor terakhir yang mendorong perusahaan untuk melakukan praktik agresivitas pajak adalah *leverage* (Alvin & Harsono, 2021; Amalia, 2021; Firmansyah et al., 2021). *Leverage* merupakan sebuah ratio yang menunjukkan seberapa besarnya aset perusahaan yang berasal dari modal eksternal (Sabna & Wulandari, 2021). *Leverage* adalah penggunaan sumber dana yang berasal dari utang oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Sejalan dengan Aryani & Fauzi, (2023) rasio *leverage* adalah tingkat penggunaan dana yang bersumber dari utang oleh perusahaan untuk membiayai aset atau kegiatan operasionalnya. Tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa pemenuhan aset perusahaan sangat bergantung pada pendanaan melalui utang. Menurut Juniati & Hidayatulloh, (2024) tingkat utang yang tinggi menyebabkan perusahaan menanggung bunga yang besar, yang pada akhirnya meningkatkan beban pajak dan mendorong manajemen perusahaan melakukan agresivitas pajak. Tingginya *leverage* cenderung membuat perusahaan melakukan praktik agresivitas pajak (Prihanto et al., 2022).

Pengembangan penelitian diupayakan fokus pada sektor keuangan, setelah mendeskripsikan berbagai penelitian terdahulu dan beberapa teori penulis sebelumnya, penelitian ini diupayakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap agresivitas pajak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prihanto et al., (2022), Firmansyah et al., (2021), Aryani & Fauzi, (2023), Sulistyoningrum, (2020) & Alvin & Harsono, (2021) hanya memfokuskan variabel profitabilitas dan *leverage* yang memengaruhi agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fransiska & Diarsyad, (2024), Safira & Wulandari, (2024), Efrinal & Chandra, (2020) & Yuliandini et al., (2023) yang berfokus pada variabel *capital intensity* dan *inventory intensity* untuk menganalisis pengaruh terhadap agresivitas pajak. Kondisi tersebut menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis mengadopsi lebih banyak variabel

independen dan menetapkan agresivitas pajak sebagai variabel dependen. Penelitian sebelumnya banyak menggunakan perusahaan sektor manufaktur atau industri tertentu, sementara pada penelitian ini akan fokus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII) 70* dari tahun 2020-2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *leverage*. Dengan mengingat penjelasan ini, maka judul penelitian ini adalah **“Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70 Tahun 2020-2024”**

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dari hasil latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya.

1. Apakah *Profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII 70?
2. Apakah *Capital Intensity* memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII 70?
3. Apakah *Inventory Intensity* memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII 70?
4. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII 70?

C. Tujuan Penelitian

Dengan demikian, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII 70.
2. Untuk mengetahui apakah *Capital Intensity* memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII 70.
3. Untuk mengetahui apakah *Inventory Intensity* memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII 70.
4. Untuk mengetahui apakah *Leverage* memiliki pengaruh pada Agresivitas Pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII 70.

D. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat di terapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

- a. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa memberikan kontribusi khususnya dalam disiplin ilmu manajemen keuangan syariah.
- b. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber informasi ilmiah bagi penelitian lain, khususnya terkait agresivitas pajak.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan dan wawasan kepada para akademisi dan peneliti dalam bidang keuangan, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam berpikir kritis dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, khususnya dalam bidang manajemen keuangan syariah.
- b. Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian memberi informasi kepada investor mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap perusahaan yang melakukan agresivitas pajak.

E. Sistematika Pembahasan

Tujuan pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memudahkan dalam memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1, peneliti akan memberikan latar belakang penulis melakukan penelitian terkait pengaruh profitabilitas, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)* dari tahun 2020-2024.

Pada bab ini juga terdapat rumusan masalah dengan memberikan batasan terhadap penelitian dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan didapat dari penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2, peneliti akan memaparkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Agency Theory*, *Slippery Slope Framework (SSF)*, Agresivitas Pajak, Profitabilitas, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Leverage*. Pada bab ini juga terdapat beberapa penelitian terdahulu, kajian pustaka, hipotesis penelitian, serta model analisis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3, peneliti akan membahas teknik yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini meliputi pembahasan terkait topik penelitian, variabel, dan definisi operasional variabel, populasi, dan sampel yang diambil, metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik analisis untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diangkat dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4, peneliti akan menjelaskan hasil dari pengelolaan data yang telah dilakukan dan memberikan penjelasan atas hasil tersebut dengan mengacu pada teori dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan pada BAB II. Pada bab ini berisikan tentang hasil dari analisis statistik deskriptif. Pemilihan model regresi data panel yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Pada uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolineraritas dan uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal serta lolos dari ketiga uji tersebut. Pada bagian uji hipotesis menunjukkan bahwa pada uji t terdapat 3 variabel x yang memiliki pengaruh ke variabel y, uji f menunjukkan hasil seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan uji koefisiensi determinasi R^2 menunjukkan 4 variabel independen hanya mampu

menjelaskan variabel dependen yaitu agresivitas pajak sebesar 17,14% sedangkan untuk sisanya sebesar 82,86% dijelaskan pada variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab 5 atau terakhir, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, pada bagian ini peneliti juga akan memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini bertujuan mengevaluasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 selama tahun 2020-2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak, sedangkan profitabilitas, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan *leverage* berfungsi sebagai variabel independen. Berdasarkan uji model data panel pada 34 perusahaan selama 5 tahun (2020-2024) yang berjumlah 170 observasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas, *capital intensity*, dan *inventory intensity* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Artinya, perusahaan yang lebih mampu menghasilkan laba serta memiliki proporsi aset tetap dan persediaan yang lebih besar cenderung memiliki ruang untuk melakukan perencanaan pajak yang agresif. Sebaliknya, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena adanya indikasi bahwa penggunaan utang bukan strategi utama bagi perusahaan dalam menekan beban pajaknya. Terjadinya hubungan antara teori *slippery slope framework* (SSF) dengan variabel profitabilitas. Variabel *capital intensity* dan *inventory intensity* juga memiliki keterkaitan dengan *agency theory*. Namun pada variabel *leverage* tidak sejalan dengan *agency theory*.

Pengujian simultan atau uji F mendapatkan hasil bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,171435 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *leverage* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu agresivitas pajak sebesar 17,14%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 82,86% (100% - 17,14%) dijelaskan pada variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Akademis

Untuk penelitian mendatang, disarankan agar peneliti menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap agresivitas pajak, seperti ukuran perusahaan, praktik *transfer pricing*, kepemilikan institusional, kualitas audit, atau aspek tata kelola perusahaan. Peneliti juga dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor industri yang berbeda atau indeks selain JII 70. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menggunakan metode analisis yang lebih beragam, seperti regresi panel, moderasi atau mediasi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika agresivitas pajak di perusahaan.

2. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dan para investor. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan laporan keuangan, terutama pada akun-akun yang memiliki fleksibilitas tinggi seperti aset tetap dan persediaan. Praktik agresivitas pajak yang berlebihan dapat merugikan reputasi perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen diharapkan menjalankan strategi perpajakan yang sesuai dengan prinsip dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta memperkuat sistem pengendalian internal untuk mencegah tindakan oportunistik yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian hanya melibatkan empat variabel independen, meliputi profitabilitas, *capital intensity*, *inventory intensity* dan *leverage*. Variabel tersebut belum mampu menjelaskan keseluruhan faktor yang memengaruhi agresivitas pajak secara menyeluruh sehingga masih terdapat variabel lain di luar model penelitian yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan. Kemudian, objek penelitian terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam indeks JII

70 selama periode 2020-2024. Keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan di Indonesia. Karena perusahaan berbasis syariah memiliki karakteristik struktur modal dan kebijakan keuangan yang berbeda dengan perusahaan non-syariah. Selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang tersedia secara publik. Penggunaan data sekunder dapat menimbulkan keterbatasan karena peneliti tidak dapat mengontrol kualitas, kelengkapan, dan akurasi data yang disajikan oleh perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alver, L., & Jaan, A. (2022). *Tax Evasion: Is It Only An Ethical Issue?* 16, 221–231.
- Alvin, A., & Harsono, B. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Global Financial Accounting Journal*, 5(1), 93. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i1.4722>
- Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1596.232-240>
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.3(2017), 2115–2142.
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Komunikasi Ilmiah Dan Akuntansi Perpajakan*, 11(3), 452–463. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/view/profita.2018.v11i03.007/2297>
- Artinasari, N., & Titik, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1.
- Aryani, D. N., & Fauzi, R. (2023). Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Pada Perusahaan Pertambangan. *Jesya*, 6(1), 572–586. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.988>
- Astianata, N., & Putra, Y. P. (2023). *Pengaruh Agresivitas Pajak, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2021*. 3(2), 317–332. <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/emba.v3i2>
- Aznira, M., & Nustini, Y. (2024). *Corporate Social Responsibility , Leverage , Capital Intensity , dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak : Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi*. 8(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20572>
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Dielman. (1961). *The Central Limit Theorem (CLT)*.
- Duke, D. I., & Trisnawati, R. (2025). Analisis Determinan Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia. *Community Engagement & Emergence Journal*, 6, 190–206.
- Effendi, H. N., & Sandra, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tindakan Wajib Pajak Melakukan Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.798>
- Efrinal, & Chandra, A. H. (2020). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory

- Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 135–148.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR. *Agency Theory : An Assessment and Review*, 14(1)(1), 57–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/258191>
- Fahlevie, R., Anggraini, L. D., & Meiriasari, V. (2025). *Tax Aggressiveness in Coal Mining : The Effect of Capital Intensity and Inventory Intensity in Indonesian Stock Exchange (IDX)*. 17(1), 80–92.
- Firmansyah, A., Legowo, W. W., & Yuliana, S. F. (2021). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia: Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 84–108. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.137>
- Florensia, C., & Budiantoro, R. A. (2025). *Determinan agresivitas pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5(1), 121–140.
- Fransiska, C., & Diarsyad, M. I. (2024). Determinan Agresivitas Pajak: Pengaruh Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(02), 1–18.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hatch, & Farhady. (2015). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES & Anggota IKAPI.
- Huang, Y., Chen, L., & Hong, F. (2024). Bank intervention and firms ' earnings management : evidence from debt covenant violations. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 63(1), 237–264. <https://doi.org/10.1007/s11156-024-01255-7>
- Ihsan, M., Fitri, N., & Setyaningsih, N. D. (2025). Agresivitas Pajak pada Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 9(2), 81–95. <https://doi.org/10.25124/jaf.v9i2.9417>
- Jafar, S. R., & Diana, P. (2020). Agresivitas Pajak Berdasarkan Ukuran Perusahaan, Pendanaan Aset dan Komposisi Aset serta Profitabilitas. *ULTIMA Accounting*, 12(2), 194–213.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, V. 3, No., 305-360. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/258191>
- Juniati, L. P., & Hidayatulloh, A. (2024). Agresivitas Pajak Saat Pandemi Covid-19: Sudut Pandang Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage. *AKUISISI : Jounal Akuntansi*, 20(01), 176–183.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Raja Grafindo Persada.
- Kharisma Nugraha Putra, Rahman, Hidayati, & Theresia Mentari. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Kota Palangka Raya. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 102–109. <https://doi.org/10.52300/blnc.v15i2.10756>
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced versus voluntary tax compliance: The “slippery slope” framework. *Journal of Economic*

- Psychology*, Vol. 29(2), 210–225.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>
- Kurniawan, V. R. A., & Irawan, F. (2022). Perlakuan Pajak Atas Penghasilan Luar Negeri Pada Indonesia Investment Authority. *Educoretax*, 2(1), 1–12.
<https://doi.org/10.54957/educoretax.v2i1.122>
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2013–2017*. 5(4), 301–314.
- Lestari, M. P., & Aliyah, S. (2022). Analisis Determinan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 120–136.
<https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17761>
- Linawati, L., & Djaddang, S. (2024). Tax Compliance Berbasis Slippery Slope Model: A Systematic Literature Review of Correlations. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i2.69>
- Luthfillah, D. N., & Dewi, I. P. (2025). Analisis Kesadaran Wajib Pajak , Tarif Pajak , Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(3), 1591–1607.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Andy Offset.
- Maulana, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 13–20. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1873.13-20>
- Mukkaromah, A. (2017). *Kini Giliran IKEA Terjerat Kasus Penghindaran Pajak*. DDTCTNews. <https://news.ddtc.co.id/berita/internasional/11556/kini-giliran-ikea-terjerat-kasus-penghindaran-pajak>
- Mulya, A. A., & Anggraeni, D. (2022). Ukuran perusahaan, Capital Intensity, Pendanaan aset dan profitabilitas sebagai determinan faktor agresivitas pajak. *Owner*, 6(4), 4263–4271. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1152>
- Mulyanti, D., & Nasution, N. F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Financia*, 4(1), 14–22.
<https://doi.org/10.51977/financia.v4i1.947>
- Nejad, A. E., & Hoseinzade, S. (2021). Idiosyncratic return volatility and the role of firm fundamentals: A cross-country analysis. *Global Finance Journal*, 50(1), 41–53. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100667>
- Noor, J. (2015). *Metodologi Penelitian*. Prenada Group.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1901–1914.
- Nurdiana, A. Y., Wahyuningsih, E. M., & Fajri, R. N. (2020). DIMENSI AGRESIVITAS PAJAK Dilihat Dari Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas Dan

- Inventory Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 74–83. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14065>
- Nursita, M. (2023). Analisis Faktor Capital Intensity, Profitabilitas, dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 10(2), 225–238. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v10i2.19652>
- Pinareswati, & Suci, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR, Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1–23.
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, And Macro-Economic Factors That Affect The First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, Vol. 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.276-289>
- Prihanto, H., Dewi, K. S., Mulyatno, N., & Adipermana, F. A. (2022). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 74–87. <https://doi.org/10.32509/jmb.v2i1.2003>
- Puspasari, S. M., Santoso, R. A., Syuhada, T., & Irawan, F. (2022). Analisis Perubahan Kinerja Keuangan dan Penghindaran Pajak Perusahaan Kertas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Educoretax*, 2(4), 279–296. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v2i4.275>
- Rahman, H. A. (2021). *Agresivitas Pajak dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. 6(2), 195–206.
- Ramadani, D. C., & Hartiyah, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 Sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 238–247. <https://doi.org/10.32500/jebe.v1i2.1219>
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Rodriguez, & Arias. (2012). *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? The Chinese Economy*.
- Sabna, Z. A. A., & Wulandari, S. (2021). Analisis Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 123–141. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.161>
- Safira, C. D., & Wulandari, S. (2024). Determinasi Agresivitas Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4), 663–674. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i4.14006>
- Sari, E. N., & Chairina, S. W. (2024). Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4. <https://doi.org/10.24853/jago.4.2.159-178>
- Setyadi, A., Ayem, S., & Erawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>

- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Sugiyanto, D. (2019). *DJP Dalami Laporan Dugaan Penggelapan Pajak Adaro*. DetikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4613497/djp-dalami-laporan-dugaan-penggelapan-pajak-adaro>
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunityas Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal of Binaniaga*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.33062/ajb.v5i2.406>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:alfabeta.
- Sulistiyoningrum, R. (2020). Analisis Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia PeriodeTahun 2015 – 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1), 19–30. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i1.3663>
- Sumiati, A., & Ainnyyya, S. M. (2021). Effect of Profitability, Leverage, Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity toward Tax Aggressiveness. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 245–255. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1314>
- Sundari, S. (2024). *Determinan Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022*. 20, 767–781.
- Tambun, S., & Lestari, L. (2025). Determinan Agresivitas Pajak dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 10(1), 73–84. <https://doi.org/10.52447/jam.v10i1.8229>
- Terzic, S., Dzakula, M., & Muminovic, E. (2020). Tax Evasion in Bosnia and Herzegovina: Perception From Taxpayers and Tax Inspectors. *Eurasian Journal of Economics and Finance*, 8(1), 24–37. <https://doi.org/10.15604/ejef.2020.08.01.003>
- Tjendra, M. J., Setiawan, T., & Riswandari, E. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tindakan Penggelapan Pajak (Studi Literatur Tahun 2018-2023). *Owner*, 8(3), 2661–2676. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2145>
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>
- Yuliandini, S., Ratnawati, V., & Supriono, S. (2023). Pengaruh Gender Diversity dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.